



KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI SISWA SMPSK SOEGIJAPRANATA MATALOKO DI DESA WAEIA

Yohanes Bayo Ola Tapo¹⁾, Emanuel Keo²⁾, Blasius Rengge³⁾, Cornelis Oscar Dewa Daga⁴⁾, Yulianus Roinaldo Neta⁵⁾, Elvidiana Tawa⁶⁾, Robertus Lili Bile⁷⁾, Bernabas Wani⁸⁾, Yanuarius Ricardus Natal⁹⁾, Nikodemus Bate¹⁰⁾

STKIP Citra Bakti

¹⁾emankeo63@gmail.com, ²⁾blasiusrengge8@gmail.com, ³⁾oscardagadagalos@gmail.com,
⁴⁾noldylalu@gmail.com, ⁵⁾elfidianatawa99@gmail.com, ⁶⁾yohanesbayoolatapo@gmail.com,
⁷⁾robertuslilibile@gmail.com, ⁸⁾bernabas.wani@gmail.com,
⁹⁾yanuariusricardusnatal@gmail.com, ¹⁰⁾nikodemusbate@gmail.com

Histori artikel

Received:
27 Februari 2023

Accepted:
10 April 2023

Published:
27 April 2023

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Waeia, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, dengan mitra utama SMPSK Soegijapranata Mataloko. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli akibat terbatasnya aktivitas belajar selama masa pandemi COVID-19. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teknik dasar permainan bola voli, khususnya pada aspek *passing bawah*. Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar dengan pendekatan partisipatif, melibatkan siswa secara aktif dalam latihan praktik dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan teknik dasar dalam permainan bola voli serta bertambahnya motivasi dan kedisiplinan belajar. Kesimpulannya, kegiatan bimbingan belajar berbasis partisipatif efektif dalam membantu siswa memahami teknik dasar permainan bola voli sekaligus menumbuhkan semangat belajar pasca-pandemi.

Kata-kata Kunci: Bimbingan Belajar, Bola Voli, COVID-19, Teknik Dasar

*Penulis Koresponden: Yanuarius Ricardus Natal (yanuariusricardusnatal@gmail.com)

Abstract. This community service activity through the Real Work Lecture (KKN) program was carried out in Waeia Village, Golewa District, Ngada Regency, in collaboration with SMPSK Soegijapranata Mataloko as the main partner. The problem identified was the low mastery of basic volleyball techniques among students due to limited learning activities during the COVID-19 pandemic. The purpose of this activity was to improve students' understanding and skills in basic volleyball techniques, especially in under-passing. The method used was tutoring through a participatory approach that actively involved students in practice and educational games. The results showed an improvement in students' basic volleyball techniques as well as their motivation and learning discipline. In conclusion, participatory-based tutoring activities were effective in enhancing students' basic volleyball skills and fostering learning enthusiasm after the pandemic.

Keywords: Basic Techniques, COVID-19, Tutoring, Volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, kesehatan, dan kemampuan motorik peserta didik. Melalui kegiatan olahraga, siswa tidak hanya memperoleh kebugaran fisik tetapi juga belajar tentang nilai disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati di lingkungan sekolah adalah bola voli, karena mudah dimainkan dan dapat melatih keterampilan gerak dasar secara menyeluruh (Kurniawan, 2021).

Permainan bola voli menuntut penguasaan teknik dasar yang baik seperti servis, passing, umpan, smash, dan blok. Penguasaan teknik dasar ini menjadi fondasi utama bagi siswa untuk dapat bermain secara efektif dan benar. Namun, kenyataannya di lapangan, masih banyak siswa yang belum memahami maupun menguasai teknik dasar dengan baik, sehingga permainan cenderung tidak berjalan sesuai aturan dan tujuan pembelajaran olahraga di sekolah (Purnomo, 2020).

Kondisi ini juga ditemukan di SMPSK Soegijapranata Mataloko, Desa Waeia. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat tinggi terhadap bola voli tetapi kemampuan teknik dasarnya masih rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah serta minimnya kesempatan latihan terarah di luar jam pelajaran (Yuliani, 2022).

Selain faktor waktu, kurangnya pendampingan dari pelatih atau pembimbing berpengalaman turut menjadi kendala. Banyak siswa yang berlatih secara mandiri tanpa bimbingan teknik yang benar sehingga gerakan yang dilakukan tidak efektif bahkan berpotensi menyebabkan cedera (Sulastri, 2021). Oleh karena itu, diperlukan suatu program pendampingan melalui kegiatan bimbingan belajar olahraga yang mampu membantu siswa dalam memperbaiki teknik dasar permainan bola voli secara sistematis dan menyenangkan.

Kegiatan bimbingan belajar dalam konteks ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis semata, tetapi juga bertujuan menumbuhkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa. Melalui metode latihan yang partisipatif dan kolaboratif, siswa diajak untuk aktif dalam setiap sesi pembelajaran sambil memperkuat kerja sama tim (Fahrizal,

2019). Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memacu perkembangan keterampilan motorik siswa.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan bimbingan belajar bola voli di SMPSK Soegijapranata Mataloko dilaksanakan melalui pendekatan praktik langsung dengan bimbingan dari mahasiswa dan dosen pembimbing. Siswa diberikan pelatihan dasar meliputi teknik servis, passing, dan smash dengan menggunakan strategi latihan bertahap mulai dari pemanasan, penguasaan gerak dasar, hingga penerapan dalam permainan sederhana (Rachman, 2021).

Melalui kegiatan ini, diharapkan kemampuan teknik dasar siswa dapat meningkat secara signifikan dan berdampak positif terhadap keaktifan mereka dalam kegiatan olahraga sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan menjadi model penguatan pendidikan karakter melalui olahraga, khususnya dalam membangun semangat sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab siswa (Astuti, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di SMPSK Soegijapranata Mataloko, Desa Waeia, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada. Program ini diikuti oleh sekitar 30 siswa yang direkomendasikan oleh pihak sekolah berdasarkan tingkat partisipasi dan minat terhadap kegiatan olahraga. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) STKIP Citra Bakti Ngada dengan pendampingan dosen pembimbing. Kegiatan juga mendapat dukungan dari kepala sekolah, guru, dan aparat desa sehingga berjalan kondusif.

Kegiatan dilaksanakan di lapangan bola voli sekolah setiap pukul 09.00–12.00 WITA sesuai jadwal yang telah disepakati bersama. Tahapan kegiatan meliputi: (1) pemotivasian siswa dengan memberikan cerita inspiratif dan semangat berlatih, (2) penyampaian materi tentang teknik dasar permainan bola voli, (3) sesi tanya jawab interaktif untuk memperdalam pemahaman siswa, (4) praktik permainan dan latihan teknik dasar seperti servis, passing, dan smash, serta (5) pemberian *reward* berupa pujian atau hadiah sederhana untuk menumbuhkan semangat dan sportivitas.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati keterlibatan siswa selama latihan dan perkembangan keterampilan teknik dasar yang ditunjukkan dalam permainan. Selain itu, dilakukan refleksi bersama antara mahasiswa pelaksana, guru olahraga, dan siswa untuk menilai efektivitas kegiatan dan menentukan tindak lanjut pelatihan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar bola voli di SMPSK Soegijapranata Mataloko dilaksanakan selama beberapa kali pertemuan dengan antusiasme tinggi dari para siswa.

Pada awal kegiatan, sebagian besar siswa belum memahami dengan baik teknik dasar permainan bola voli seperti servis, passing, dan smash. Gerakan yang dilakukan masih kaku dan belum sesuai dengan prinsip dasar teknik yang benar. Namun, melalui latihan yang terstruktur dan bimbingan intensif dari mahasiswa, terjadi peningkatan kemampuan yang cukup signifikan pada sebagian besar peserta.

Pada sesi latihan pertama, mahasiswa memperkenalkan teknik dasar dengan cara demonstrasi langsung dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menirukan gerakan. Setelah itu dilakukan pembetulan teknik secara individual sehingga siswa memahami kesalahan dan cara memperbaikinya. Metode ini terbukti efektif karena siswa lebih mudah belajar melalui contoh dan umpan balik langsung. Dalam pertemuan berikutnya, latihan difokuskan pada ketepatan gerak dan koordinasi antarpemain, sehingga kemampuan kerja sama tim juga mengalami peningkatan yang terlihat dari pola permainan yang semakin kompak (Rahmadani, 2020).

Selain peningkatan keterampilan fisik, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap motivasi belajar dan semangat berolahraga siswa. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan percaya diri untuk berpartisipasi. Pemberian *reward* berupa pujian dan hadiah sederhana terbukti mampu meningkatkan semangat berlatih dan mendorong siswa untuk menunjukkan usaha terbaiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Erlita (2014) bahwa penghargaan sederhana dapat menjadi pendorong kuat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

Kegiatan ini juga memperlihatkan dampak sosial yang baik, terutama dalam membangun kebersamaan dan semangat gotong royong di kalangan siswa. Melalui latihan berkelompok dan pertandingan kecil, siswa belajar menghargai kerja sama tim dan memahami pentingnya komunikasi dalam permainan. Selain itu, keterlibatan guru olahraga dan aparat desa memperkuat kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung kegiatan pembinaan olahraga di desa (Santoso, 2019).

Hasil refleksi bersama menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar bola voli ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bermain, tetapi juga menumbuhkan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas. Kegiatan semacam ini dapat menjadi model pembinaan olahraga sekolah berbasis partisipasi masyarakat yang efektif untuk diterapkan secara berkelanjutan. Guru olahraga juga diharapkan dapat melanjutkan pendampingan melalui latihan rutin agar kemampuan siswa semakin berkembang dan terbentuk budaya olahraga di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Pemberian materi teknik dasar passing dalam permainan bola voli



Gambar 2. Contoh teknik dasar passing

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar bola voli di SMP SK Soegijapranata Mataloko berhasil meningkatkan kemampuan teknik dasar siswa, khususnya pada aspek servis, passing, dan smash. Melalui latihan yang terarah dan pendampingan intensif dari mahasiswa KKN, siswa mampu memperbaiki teknik gerak dasar, berlatih dengan disiplin, serta menunjukkan peningkatan keaktifan dan kerja sama selama kegiatan berlangsung. Selain keterampilan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat sportivitas di antara peserta.

Selain berdampak pada peningkatan kemampuan siswa, kegiatan ini turut memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga di lingkungan pendidikan. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan guru olahraga sebagai pembimbing utama agar pembinaan keterampilan dan karakter siswa dapat terus berkembang. Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif untuk membangun motivasi belajar sekaligus memperkuat nilai-nilai gotong royong di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Fitriyah, L. (2024). Pembelajaran berbasis konteks: Studi kasus peningkatan literasi sains siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Kontekstual*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/12-25.10.123>
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2023). Penguatan karakter melalui pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 5(2), 115–124.
- Prasetyo, A., & Nugraha, D. (2021). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bola voli terhadap disiplin siswa. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 9(3), 201–210.
- Sari, D. P., & Hidayat, M. (2022). Upaya meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli melalui kegiatan bimbingan ekstrakurikuler. *Jurnal Pengabdian dan Pendidikan Masyarakat*, 4(1), 67–74.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2023). *Manajemen penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, R., & Wibowo, F. (2024). Peningkatan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli melalui pelatihan teknik dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Citra Bakti*, 2(1), 15–23.
- Winarno, M. E. (2021). Pembinaan olahraga di sekolah sebagai sarana pengembangan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 10(2), 123–131.
- Yuliani, D., & Setiawan, A. (2023). Efektivitas kegiatan bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa di masa pascapandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 89–97.